

**PENGEMBANGAN KOMIK EDUKASI: KOMIKADP UNTUK
MENGURANGI KEKERASAN DALAM PACARAN PADA SISWA SMP
MUHAMMADIYAH SE-DKI JAKARTA**

Diajukan untuk Memenuhi Syarat Kelulusan

SKRIPSI



Uhamka
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Oleh,

Nurul Nurrachman

1701015032

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA**

2021

**PENGEMBANGAN KOMIK EDUKASI: KOMIKADP UNTUK
MENGURANGI KEKERASAN DALAM PACARAN PADA SISWA SMP
MUHAMMADIYAH SE-DKI JAKARTA**

Diajukan untuk Memenuhi Syarat Kelulusan

SKRIPSI



Uhamka
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Oleh,

Nurul Nurrachman

1701015032

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA**

2021

HALAMAN PERSETUJUAN

PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING FAKULTAS
KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH PROF. DR HAMKA

Judul Skripsi : Pengembangan Modul Komikadp untuk Mengurangi
Kekerasan dalam Pacaran Studi SMP Muhammadiyah se-DKI Jakarta

Nama : Nurul Nurrachman


NIM : 1701015032

Angkatan : 2017

Setelah diperiksa dan dikoreksi melalui proses bimbingan, maka dosen pembimbing dengan ini menyatakan setuju terhadap Penelitian ini untuk diujikan atau disidangkan.

Jakarta, 23 Juni 2021

Pembimbing,

acc sidang² ²³/₀₇ ² ²¹
Nurul nurrachman


Cici Yulia, M.Pd., Kons.

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengembangan Komik Edukasi: Komikadp untuk Mengurangi Kekerasan dalam Pacaran pada Siswa SMP Muhammadiyah Se-DKI Jakarta

Nama : Nurul Nurrachman

NIM : 1701015032

Setelah dipertahankan di hadapan tim penguji skripsi dan direvisi sesuai saran penguji

Program Studi : Bimbingan dan Konseling


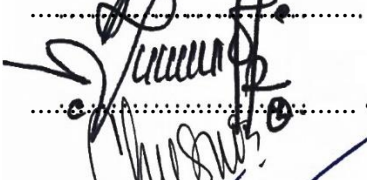
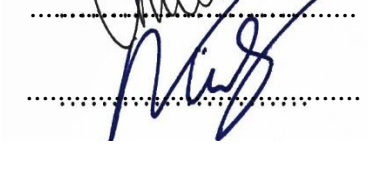


Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas : Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

Hari : Jum'at

Tanggal : 30 Juli 2021

Tim Penguji

| | Nama Jelas | Tanda Tangan | Tanggal |
|------------|----------------------------------|--|------------|
| Ketua | : Dr. Asni, M.Pd., Kons |  | 25-03-2022 |
| Sekretaris | : Dony Darma Sagita, M.Pd., Kons |  | 25-03-2022 |
| Pembimbing | : Cici Yulia, M.Pd., Kons |  | 16-02-2022 |
| Penguji I | : Chandra Dewi S, M.Pd., Kons |  | 16-02-2022 |
| Penguji II | : Nuraini, M.Pd., Kons |  | 16-02-2022 |

Disahkan Oleh,

Dekan,


Dr. Desyiah Bandarsyah, M. Pd
NIDN.031.126903

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini”

Nama : Nurul Nurrachman
NIM : 1701015032
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Program Studi : Bimbingan dan Konseling

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar sarjana, baik di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, maupun di perguruan tinggi lainnya.

Dalam skripsi saya tidak terdapat karya, ide, dan pendapat orang lain, terkecuali tertulis dengan jelas pada referensi yang dicantumkan dalam skripsi dengan disebutkan nama dan dicantumkan pula pada daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

Bekasi, 23 Juli 2021

Yang membuat Pernyataan,



Nurul Nurrachman
1701015032

MOTTO

خَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمْ لِلنَّاسِ

“Sebaik-baiknya manusia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia”

(HR. Ahmad)

ABSTRAK

Nurul Nurrachman : 1701015032 “Pengembangan Komik Edukasi: Komikadp untuk Mengurangi Kekerasan dalam Pacaran pada Siswa SMP Muhammadiyah Se-DKI Jakarta.” Skripsi Jakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA. 2021.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena banyaknya kasus kekerasan dalam pacaran yang terjadi. Salah satu kelompok usia yang banyak mengalami kekerasan dalam pacaran adalah usia 12-15 tahun, yakni setara usia Sekolah Menengah Pertama. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengembangkan komik edukasi Komikadp.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian, penelitian dan pengembangan (R&D) model 4D. Subjek penelitian ini adalah seluruh guru BK SMP Muhammadiyah se-DKI Jakarta. Adapun uji ahli dalam penelitian ini oleh dosen Bimbingan dan Konseling UNTIRTA Bapak Arga Satrio Prabowo M.Pd. Uji lapangan oleh seluruh SMP Muhammadiyah Se-DKI Jakarta. Pengumpulan data menggunakan wawancara dan lembar penilaian yang terdiri dari daftar ceklis untuk data kuantitatif dan uraian untuk data kualitatif secara *hybrid*.

Setelah melalui tahap *define, design, develop* diperoleh *prototype* komik edukasi Komikadp yang memperoleh penilaian uji ahli dan uji lapangan sangat layak dengan rincian uji ahli dengan rata-rata nilai 88,70% dan uji lapangan dengan rata-rata nilai 81,79%. Komentar yang didapat dari uji ahli yaitu Komik sudah sangat baik, perlu pengembangan lebih lanjut dan cerita yang *continue* sehingga komik ini tidak berhenti sampai di sini. Komentar yang didapat dari uji lapangan media yang digunakan sesuai dengan karakter remaja, menarik, kreatif, cerita sederhana namun kaya akan makna, dan sangat *related* dengan remaja masa kini, hanya saja perlu ditambahkan sebab-akibat dan cara pengentasannya dengan melakukan konseling kepada guru BK.

Keputusan akhir yang diperoleh dari hasil uji ahli dan uji lapangan adalah berterima, tepat, dan layak sehingga dapat digunakan sebagai dasar untuk melaksanakan tahap selanjutnya tanpa perbaikan.

Kata Kunci: komik edukasi, komikadp, kekerasan dalam pacaran

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kehadirat Allah Swt, karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis mampu menyelesaikan penelitian yang berjudul “Pengembangan Komik Edukasi: Komikadp untuk Mengurangi Kekerasan dalam Pacaran pada SMP Muhammadiyah se-DKI Jakarta” tepat pada waktunya.

Adapun tujuan dari penulisan penelitian ini adalah untuk memenuhi syarat kelulusan. Dalam menyelesaikan penelitian ini, penulis banyak menerima saran, bimbingan, dan masukan dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan sehingga penelitian ini dapat diselesaikan. Ucapan terima kasih penulis tujukan kepada :

1. Prof. Dr. Gunawan Suryoputro, M.Hum, Rektor Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
2. Dr. Desvian Bandarsyah, M. Pd, Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
3. Dr. Asni, M. Pd, Ketua program studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
4. Ibu Cici Yulia M, Pd. Kons, sebagai dosen PA dan pembimbing skripsi yang sudah membimbing dan mendidik selama masa perkuliahan.
5. Seluruh dosen Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

6. Seluruh partisipan dalam penelitian ini, yakni Bapak Arga Satrio Prabowo, M.Pd dosen BK UNTIRTA sebagai uji ahli serta seluruh guru BK SMP Muhammadiyah se-DKI Jakarta sebagai uji lapangan.
7. Untuk Mamah dan Papah yang selalu memberikan doa, dukungan, motivasi serta kasih sayangnya.
8. Untuk seluruh keluarga yang memberikan doa dan perhatiannya.
9. Teman-teman angkatan tahun 2017 yang tak pernah berhenti memberikan dukungan dan semangat selama mengerjakan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna menyempurnakan penelitian ini. Penulis berharap semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Bekasi, 23 Juli 2021

Peneliti,



Nurul Nurrachman

1701015032

DAFTAR ISI

| | |
|--------------------------|------|
| HALAMAN PERSETUJUAN..... | i |
| HALAMAN PENGESAHAN | ii |
| SURAT PERNYATAAN | iii |
| MOTTO | iv |
| ABSTRAK | v |
| KATA PENGANTAR | vi |
| DAFTAR ISI | viii |
| DAFTAR TABEL | xi |
| DAFTAR GAMBAR | xii |

BAB I PENDAHULUAN

| | |
|---------------------------------|---|
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Identifikasi Masalah | 5 |
| C. Rumusan Masalah | 6 |
| D. Manfaat Penelitian | 6 |

BAB II KAJIAN TEORITIS

| | |
|--|----|
| A. Deskripsi Teoritis | 8 |
| 1. Kekerasan dalam Pacaran..... | 8 |
| a. Definisi Kekerasan dalam Pacaran..... | 8 |
| b. Tanda-tanda Kekerasan dalam Pacaran..... | 10 |
| c. Jenis-jenis Kekerasan dalam Pacaran..... | 12 |
| d. Dampak Kekerasan dalam Pacaran | 13 |
| e. Faktor Penyebab Kekerasan dalam Pacaran | 14 |
| 2. Remaja | 14 |
| a. Definisi Remaja | 14 |
| b. Tugas Perkembangan Remaja | 15 |
| c. Ciri-ciri Remaja..... | 18 |

| | |
|--|----|
| d. Karakteristik Pertumbuhan dan Perkembangan Remaja | 20 |
| 3. Komik | 21 |
| a. Definisi Komik | 21 |
| b. Bentuk dan Jenis Komik | 23 |
| c. Elemen Komik..... | 25 |
| B. Penelitian yang Relevan | 32 |
| C. Kerangka Berpikir | 34 |

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

| | |
|---|----|
| A. Tujuan Penelitian | 36 |
| B. Tempat dan Waktu Penelitian | 36 |
| 1. Tempat Penelitian | 36 |
| 2. Waktu Penelitian | 37 |
| C. Metode Penelitian | 38 |
| D. Subjek Penelitian | 43 |
| E. Metode dan Alat Pengumpulan Data | 43 |
| 1. Metode Pengumpulan Data | 44 |
| 2. Alat Pengumpulan Data | 44 |
| F. Teknik Analisis Data | 49 |

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

| | |
|--------------------------------------|----|
| A. Hasil Penelitian | 52 |
| 1. Tahap <i>Define</i> | 52 |
| 2. Tahap <i>Design</i> | 52 |
| 3. Tahap <i>Develop</i> | 62 |
| B. Kelayakan Model | 66 |
| C. Pembahasan Hasil Penelitian | 67 |

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, SARAN

| | |
|----------------------|----|
| A. Simpulan | 72 |
| B. Implikasi | 73 |
| C. Saran | 73 |
| DAFTAR PUSTAKA | 74 |
| LAMPIRAN | 77 |

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 3.1 Tempat Penelitian | 37 |
| Tabel 3.2 Waktu Penelitian | 38 |
| Tabel 3.3 Kisi-kisi Wawancara | 45 |
| Tabel 3.4 Kisi-kisi Lembar Penilaian Ahli Materi..... | 46 |
| Tabel 3.5 Kisi-kisi Lembar Penilaian Ahli Lapangan..... | 48 |
| Tabel 3.6 Skala <i>Likert</i> untuk Instrumen..... | 50 |
| Tabel 3.7 Persentase Kelayakan..... | 51 |
| Tabel 4.1 Kesimpulan Hasil Perolehan Penilaian | 66 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| Gambar 2.1 Kerangka Berpikir | 34 |
| Gambar 3.1 Kerangka Penelitian | 43 |
| Gambar 4.1 Cover Komikadp | 58 |
| Gambar 4.2 Daftar isi Komikadp | 59 |
| Gambar 4.3 Penggalan Cerita Komikadp Aspek Sosial..... | 59 |
| Gambar 4.4 Penggalan Cerita Komikadp Aspek Fisik | 60 |
| .Gambar 4.5 Penggalan Cerita Komikadp Aspek Seksual..... | 60 |
| Gambar 4.6 Penggalan Cerita Komikadp Aspek Emosional | 61 |
| Gambar 4.7 Refleksi Komikadp..... | 61 |
| Gambar 4.8 Evaluasi Komikadp | 62 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kekerasan dalam berpacaran atau *dating violence* merupakan kasus kekerasan yang sering terjadi selain kekerasan dalam rumah tangga. Sebenarnya siapa saja bisa menjadi korban kekerasan dalam pacaran, baik laki-laki maupun perempuan, akan tetapi korban didominasi oleh kaum perempuan yang lebih banyak mengalami kekerasan dalam pacaran. Data CATAHU Komnas Perempuan tahun 2020, kekerasan terhadap perempuan pada tahun 2019 sebanyak 431,471 kasus yang artinya meningkat sebanyak 792% dalam kurun waktu 12 tahun yaitu pada tahun 2008 sebanyak 54,425 kasus. Seperti fenomena gunung es, data tersebut merupakan hanya sebagian dari kasus yang dilaporkan, namun situasi yang sebenarnya kondisi perempuan di Indonesia mengalami kehidupan yang tidak aman.

Menurut Setyawati, kekerasan yang terjadi dalam relasi personal perempuan ini biasanya terdiri dari berbagai jenis seperti perilaku agresi dalam bentuk kekerasan terhadap fisik, mental/psikis, ekonomi dan seksual. Kekerasan dalam pacaran sering tidak disadari oleh korban yang sedang jatuh cinta dan menganggap bahwa perilaku agresi yang diterimanya merupakan bentuk kasih sayang pasangannya (Khaninah & Widjanarko, 2016). Di Indonesia sendiri, menurut catatan tahunan (CATAHU) Komnas Perempuan tahun 2020 menemukan kasus kekerasan dalam pacaran

sebanyak 1.815 kasus, secara konsisten selama 3 tahun ini kekerasan seksual oleh pacar merupakan paling tinggi. Sedangkan untuk kelompok usia dengan resiko tertinggi mengalami kekerasan dalam pacaran adalah 16-19 tahun, disusul dengan kelompok usia 12-15 tahun dan 20-24 tahun (P. Wulandari, 2013).

Fenomena yang ditemukan dalam penelitian Yuniati (2017), yang terjadi di MTs NU Tirto Pekalongan dan SMPN 16 Pekalongan terdapat kasus persetubuhan yang termasuk kekerasan seksual. Hal ini membuktikan bahwa kelompok usia 12-15 tahun yang merupakan usia SMP/ sederajat merupakan usia yang rentan mengalami kekerasan dalam pacaran. Serupa dengan data Komnas Perempuan (2020), yang menyatakan bahwa karakteristik usia korban dan pelaku yang cukup tinggi yaitu usia anak yakni dibawah usia 18 tahun. Data CATAHU selama 3 tahun terakhir menemukan bahwa setiap hari rata-rata dua anak menjadi pelaku kekerasan (Komnas Perempuan, 2020).

Data CATAHU Komnas Perempuan tahun 2020 mengungkapkan angka kekerasan berdasarkan data provinsi yaitu DKI Jakarta menempati posisi ketiga tertinggi setelah Jabar dan Jateng, yakni sebanyak 2.222 kasus yang dilaporkan. Seperti fenomena yang ditemukan dalam penelitian yang telah dilakukan oleh Ariestina (2002), yakni kasus kekerasan yang terjadi dikalangan pelajar Jakarta yaitu di SMAN 37 Jakarta sebanyak 71% dan 337 siswi mengalami kekerasan dalam pacaran. Data tersebut menunjukkan bahwa masih banyaknya korban yang mengalami kekerasan dalam pacaran,

sesuai dengan data Komnas Perempuan, (2020) yang menyatakan bahwa karakteristik pekerjaan korban kekerasan, pelajar merupakan kedua tertinggi yaitu sebanyak 2890 korban.

Hasil *need assessment* yang telah dilakukan memberikan hasil bahwa terdapat peserta didik yang berpacaran di beberapa sekolah Muhammadiyah. Adapun kekerasan dalam pacaran yang dialami peserta didik yakni kekerasan emosional dan sosial. Emosional berupa pengekangan, seperti aturan untuk tidak pergi ke tempat tertentu dan dilarang melakukan hal-hal tertentu. Sedangkan kekerasan sosial berupa pengisolasian, yang dimana pasangan dilarang berinteraksi dengan teman lawan jenis selain pasangannya.

Dari berbagai fenomena dan kasus yang terjadi di beberapa sekolah yang telah dipaparkan, hal tersebut membuktikan bahwa siapapun bisa menjadi pelaku maupun korban dari kekerasan dalam pacaran, sekalipun di sekolah Islam, seperti MTs, MA, sekolah-sekolah Muhammadiyah dan sekolah-sekolah NU. Seperti fenomena yang ditemukan dalam penelitian Sembiring, et al., (2014) yang menyatakan bahwa siswi di SMA Muhammadiyah 4 Kota Bengkulu terjadi kekerasan emosional sebanyak 56,3%, kekerasan seksual 23,4%, kekerasan fisik, 39,2%, kekerasan ekonomi 29,7%, 43% kecenderungan mengalami korban kekerasan dalam pacaran, dan kekerasan seksual yang paling banyak dialami kecenderungan korban kekerasan dalam pacaran sebanyak 30%.

Dari banyaknya kasus yang telah terjadi, sayangnya kasus kekerasan dalam pacaran kerap tersembunyi karena sebagian besar dari mereka tidak berpengalaman dalam hubungan pacaran, tertekan oleh teman-teman untuk berbuat kasar dan juga pandangan romantisnya mengenai cinta. Sementara itu, pandangan romantis mengakibatkan kesalahan mengenali adanya tanda hubungan yang kasar. Setyawati menyampaikan bahwa kekerasan dalam pacaran bisa menimbulkan dampak pada fisik maupun psikis, dampak fisik bisa berupa memar, patah tulang, dan sebagainya, sedangkan luka psikis bisa berupa sakit hati, harga diri yang terluka, terhina dan sebagainya (Wulandari, 2013). Menurut data U.S. Department of Justice, setidaknya satu dari tiga remaja mengalami kekerasan dalam pacaran (Khaninah & Widjanarko, 2016).

Berdasarkan fenomena yang telah dijelaskan, dapat disimpulkan bahwa permasalahan timbul karena kurangnya pemahaman bentuk kekerasan dalam pacaran yang mungkin kerap dialami oleh korban. Sering terjadinya kekeliruan dalam memahami bentuk kasih sayang yang diberikan pacar terhadapnya sehingga apapun yang dilakukan oleh pacarnya itu merupakan kasih sayang meskipun merasa tertekan dan tersakiti. Selaras yang dikatakan oleh Malonda menyebutkan “*Some romantic myths of love, such as considering jealousy and control to be signs of love, could contribute to adolescents’ perceiving some cyber-control behaviors as being normal behaviors in a romantic relationship, and they could even perceive them as an expression of love to a partner*” maksud dari

pernyataan tersebut adalah kurangnya pengalaman di hubungan romantis serta kurangnya kesadaran bahwa perilaku tersebut adalah bentuk perilaku kekerasan, sehingga remaja menganggap itu ekspresi cinta (Cava et al., 2020). Oleh sebab itu, untuk memberikan pemahaman kepada remaja yang dimana merupakan resiko tertinggi mengalami kekerasan dalam pacaran dibutuhkan pemberian layanan yang inovatif oleh guru BK di Sekolah. Salah satu layanan yang inovatif yaitu berupa layanan dengan menggunakan media.

Media dengan unsur visual disukai remaja karena sesuai dengan karakteristik tahap perkembangannya (Nugraha, 2017). Komik adalah salah satu bentuk komunikasi visual (Indria Maharsi, 2011). Komikadp adalah bentuk komunikasi yang berisi pesan kekerasan dalam pacaran yang disajikan dalam bentuk media grafis dengan menggunakan cerita bergambar yang efektif untuk menyampaikan pesan. Berdasarkan pemaparan tersebut, peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian pengembangan komik edukasi: Komikadp yang bertujuan untuk memberikan pemahaman dengan topik kekerasan dalam pacaran untuk menekan angka kekerasan dengan judul “Pengembangan Komik Edukasi: Komikadp untuk Mengurangi Kekerasan dalam Pacaran pada Siswa SMP Muhammadiyah se-DKI Jakarta”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Siswa SMP di DKI Jakarta mengalami kekerasan dalam pacaran.
2. Siswa mengalami kurangnya kesadaran dan pengetahuan akan kekerasan dalam pacaran dan menganggap sebagai ekspresi cinta.
3. Siswa membutuhkan layanan Bimbingan dan Konseling yang inovatif dengan menggunakan media Komik.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah maka rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian adalah sebagai berikut: “ Bagaimana Pengembangan komik edukasi: Komikadp untuk mengurangi kekerasan dalam pacaran pada SMP Muhammadiyah se-DKI Jakarta?”.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara:

1. Manfaat secara teoritis

Dapat memberikan manfaat untuk menambah wawasan dan memperoleh pengetahuan tentang Pengembangan Komik Edukasi: Komikadp untuk Mengurangi Kekerasan dalam Pacaran pada SMP Muhammadiyah se-DKI Jakarta.

2. Manfaat secara praktis

- a. Peserta Didik

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi peserta didik untuk mengetahui dan menghindari kekerasan dalam pacaran.

b. Guru BK

Memberikan inovasi dalam pengembangan media pembelajaran/pemberian layanan.

c. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat bermanfaat sebagai sumber referensi untuk mengembangkan media yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, N. A., Wahyuni, H., & Adawiyah, A. Y. (2015). *Efektivitas Pelatihan Mindfulness Terhadap Penurunan Stres Korban Kekerasan Dalam Pacaran (KDP)*. *Jurnal Pamator*, 8(2), 75–84.
- Andriyani, F., & Kusmariyatni, N. N. (2019). *Pengaruh Media Komik Berwarna terhadap Hasil Belajar IPA Siswa*. 2(3), 341–350.
- Ariestina, D. (2002). *Kekerasan dalam Pacaran pada Siswi SMA di Jakarta*. (1), 161–170.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik (IV)*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Cava, M., Buelga, S., & Carrascosa, L. (2020). *Computers in Human Behavior Sexist Attitudes, Romantic Myths, and Offline Dating Violence as Predictors of Cyber Dating Violence Perpetration in Adolescents*. 111(June). <https://doi.org/10.1016/j.chb.2020.106449>
- Duval, A., Lanning, B. A., & Patterson, M. S. (2018). *A Systematic Review of Dating Violence Risk Factors Among Undergraduate College Students*. <https://doi.org/10.1177/1524838018782207>
- Fajri, P. M., & Nisa, H. (2019). *Kecemburuan dan Perilaku Dating Violence pada Remaja Akhir*. *Proyeksi*, 14(2), 115. <https://doi.org/10.30659/jp.14.2.115-125>
- Fitriyani, H., & Rosalia, L. (2018). *Pengembangan Media Video Tutorial untuk Mengenalkan Treatment Mengelola Emosi Marah Pada Peserta Didik Kelas X di SMK Cipta Karya Jakarta*. *INSIGHT: Jurnal Bimbingan Konseling*, 7(2), 147–153. <https://doi.org/10.21009/insight.072.04>
- Gumanti, T. A., Yunidar, & Syahrudin. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Hanafi. (2017). *Konsep Penelitian R & D Dalam Bidang Pendidikan*. *Saintifika Islamica: Jurnal Kajian Keislaman*, 4(2), 129–150.
- Hartini, H. (2017). *Perkembangan Fisik dan Body Image Remaja*. *Islamic Counseling: Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 1(2), 27. <https://doi.org/10.29240/jbk.v1i2.329>
- Hasmayni, B. (2015). *Dampak Psikologi Dating Violence Remaja*. *Jurnal Diversita*, 1(1), 1–6.
- Khaninah, A. N., & Widjanarko, M. (2016). *Perilaku Agresif yang Dialami Korban Kekerasan dalam Pacaran*. Anik Nur Khaninah, Mochamad Widjanarko. *Jurnal Psikologi*, 15(2), 151–160.
- Komnas Perempuan. (2020). *Kekerasan meningkat: Kebijakan Penghapusan*

- Kekerasan Seksual untuk Membangun Ruang Aman Bagi Perempuan dan Anak Perempuan*. Cegah: Catatan Tahunan Tentang Kekerasan Terhadap Perempuan, 1–109. Retrieved from [https://www.komnasperempuan.go.id/file/pdf_file/2020/Catatan Tahunan Kekerasan Terhadap Perempuan 2020.pdf](https://www.komnasperempuan.go.id/file/pdf_file/2020/Catatan%20Tahunan%20Kekerasan%20Terhadap%20Perempuan%202020.pdf)
- Kristen L. Payne, Ph.D., Terri Ward, Amy Miller, Kris Vasquez, P. D. (n.d.). *Teen Dating Violence: Resources and Prevention Toolkit*.
- Maharsi, Indiria. (2011). *Komik Dunia Kreatif Tanpa Batas* (1st ed.). Yogyakarta: Kata Buku.
- Mardiah, A., Satriana, D. P., & Syahriati, E. (2017). *Peranan Dukungan Sosial dalam Mencegah Kekerasan dalam Pacaran : Studi Korelasi PADA*. 4(1), 29–42.
- McCloud, S. (1993). *Understanding Comics (The Invisible Art) By Scott McCloud.pdf* (p. 215). p. 215.
- Natasya, G. Y., Kadek, L., & Ary, P. (2020). *Pemaafan pada Remaja Perempuan yang Mengalami Kekerasan Dalam Pacaran PT Networks, children safety*. (2009). *Teen Dating Violence as a Public Health Issue*. 1–18.
- Nugraha, A. (2017). *Pengembangan Media Komik Motivasi Berprestasi sebagai Layanan Bimbingan Pribadi bagi Siswa SMP Muhammadiyah 1 Godean*. *Jurnal Riset Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling*, 3(6), 465–473.
- Nurisman, D. K., Syaodih, E., Studi, P., Anak, P., Dini, U., Pascasarjana, S., & Indonesia, U. P. (2017). *Perencanaan Penilaian Otentik Kurikulum 2013 : JENIS*. 4(3).
- Prasetyono, A. E., Amsia, T., & Sri Ekwandari, Y. (2015). *Pengaruh Penggunaan Media Komik Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Sejarah*. PESAGI : Jurnal Pendidikan Dan Penelitian Sejarah, 3(6).
- Prastuti, A., & Naqiyah, N. (2018). *Pengembangan Modul Pengenalan Karier Bagi Siswa Kelas 4 Di Sekolah Dasar Negeri Wiyung 1 Surabaya*. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling, Universitas Negeri Surabaya*, 111–124.
- Rusyidi, B., & Hidayat, E. N. (2020). *Kekerasan Dalam Pacaran: Faktor Risiko Dan Pelindung Serta Implikasinya Terhadap Upaya Pencegahan Dating Violence: the Risk and Protective Factors and Its Implications for Prevention Effort*. 6(02), 152–169.
- Saputro, K. Z. (2018). *Memahami Ciri dan Tugas Perkembangan Masa Remaja*. *Aplikasia: Jurnal Aplikasi Ilmu-Ilmu Agama*, 17(1), 25. <https://doi.org/10.14421/aplikasia.v17i1.1362>
- Sembiring, G., Sumiati, S., & Hartini, L. (2014). *Kekerasan dalam Pacaran (KDP) pada Remaja Putri Usia 15-18 Tahun di SMA Muhammadiyah 4 Kota Bengkulu*. *Media Kesehatan*, 8(2), 100–204.

- Sony Set. (2009). *Teen Dating Violence*. Yogyakarta: Kanisius.
- Sugiyono, P. D. (2008). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitati, Kualitatif, dan R&D)* (6th ed.). Bandung: CV. ALFABETA.
- Thiagarajan. (1974). Thiagarajan, Sivasailam; And Others *Instructional Development for Training Teachers of Exceptional Children: A Sourcebook*. Indiana Univ., Bloomington. Center for Innovation in. *Research and Development*.
- Tiara, D. F., Deliana, S. M., & Hendriyani, R. (2013). *Faktor-Faktor Penyebab Perilaku Seksual Menyimpang Pada Remaja Tunagrahita SLB N Semarang*. *Developmental and Clinical Psychology*, 2(1), 26–32.
- Wahidin, U. (2017). *Pendidikan Karakter Bagi Remaja. Edukasi Islami : Jurnal Pendidikan Islam*, 2(03). <https://doi.org/10.30868/ei.v2i03.29>
- Wahyuni, D. S., Komariah, S., & Sartika, R. (2020). *Sosietas Jurnal Pendidikan Sosiologi Analisis Faktor Penyebab Kekerasan dalam Hubungan Pacaran pada Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia*. 10(2), 923–928.
- Wekerle, C., & Wolfe, D. A. (1999). *Dating violence in mid-adolescence: Theory, significance, and emerging prevention initiatives*. *Clinical Psychology Review*. [https://doi.org/10.1016/S0272-7358\(98\)00091-9](https://doi.org/10.1016/S0272-7358(98)00091-9)
- Wulandari, N. K. A., Purnami, L. A., Rubaya, A. K., & Kresnayana, M. Y. (2020). *Pengembangan Modul Komik Pendidikan Kesehatan Reproduksi Terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Remaja Tentang Dampak Seks Pranikah di SMA N 2 Singaraja Kabupaten Buleleng Provinsi Bali*. *Jurnal Kesehatan MIDWINERSLION*, 5(1), 176–183.
- Wulandari, P. (2013). *Kekerasan Dalam Pacaran*.
- Yuniati, A. (2017). *Perilaku Menyimpang dan Tindak Kekerasan Siswa SMP di Kota Pekalongan*. *Jurnal Bimbingan Konseling*, 6(1), 77–83.
- Yusuf, Nuuva, M., Anggraini, R. D., Tinggi, M., & Agustin, S. (2020). *Peningkatan Pengetahuan Remaja mengenai Pencegahan Kekerasan dalam Pacaran*. 4(02), 238–244.
- Yusuf, A. M. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan* - Prof. Dr. A. Muri Yusuf, M.Pd. - Google Books.